

## **BAB II. PERANCANGAN SISTEM TANDA JATOS**

### **II.1 Landasan Teori**

#### **II.1.1 Ikon**

Ikon merupakan tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya, ikon memiliki ciri tersendiri yang dimiliki dengan apa yang dimaksudkan. Semisal cap jempol presiden adalah ikon dari ibu jari presiden (Sumbo Tinarbuko 2009).

#### **II.1.2 Mall**

Di kota-kota besar Indonesia, masyarakat dengan gaya hidup yang modern menjadikan *mall* sebagai simbol urban bagi mereka. Selain menjadi sarana untuk proses pembelian barang atau jasa, *mall* juga disebut sebagai pusat pembelanjaan serta menjadi wadah berbelanja secara praktis untuk menunjang kebutuhan pada tempat tertentu dan dilakukan secara rutin dan tuntas.

Pusat Perbelanjaan *mall* diartikan sebagai suatu area pergerakan linier pada suatu area pusat bisnis kota (central city business area) yang lebih diorientasikan bagi pejalan kaki, berbentuk pedestrian dengan kombinasi plaza dan ruang-ruang interaksional (Rubenstein 1978). Dapat diartikan juga, *mall* merupakan bangunan tertutup dengan fasilitas berupa pengatur suhu dan memiliki koridor dengan beberapa toko yang berjejer dan saling berhadapan. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan *Mall* merupakan visualisasi dari sebuah urban yang kemudian dibentuk dengan beberapa aspek yang akan membentuk bagaimana *mall* itu terbangun.

#### **II.1.3 Sistem Tanda di Mall**

Pengunjung yang pergi untuk mengunjungi *mall* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen seperti berbelanja dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan hal-hal yang akan membuat pengunjung merasa terpenuhi baik sekedar berkreasi atau mencari hiburan. Sebagai salah satu fasilitas umum atau bangunan yang akan menawarkan berbagai kebutuhan pengunjung atau masyarakat setempat, *mall* perlu dilengkapi dengan sistem tanda yang baik supaya pengunjung

mendapatkan pelayanan informasi secara optimal melalui media interaksi manusia dengan ruang publik yang sebut sebagai sistem tanda.

Tanda sebagai unsur dasar dalam semiotika dan komunikasi adalah segala sesuatu yang mengandung makna. Keberadaannya mempunyai dua unsur yaitu, penanda (bentuk) dan petanda (makna). Tanda yang dimanfaatkan dalam karya desain komunikasi visual sebagian besar menggunakan ikon, indeks, dan symbol (Tinarbuko 2008). *Sistem tanda* adalah sebuah sistem penandaan yang sesuai dengan kebudayaan warga masyarakatnya (Kartika 2010). Sistem tanda sebagai pengacu serta pedoman bagi pengunjung yang merupakan pengguna untuk membantu mereka mencapai kemudahan disekitar.

Sistem tanda yang baik akan menyuguhkan pelayanan informasi yang bersifat tegas memiliki simbol dan landmark yang di dalamnya terdapat makna yang tersirat, yang secara bersamaan mampu menyampaikan maksudnya dan dapat dipahami pengunjung secara langsung dan tepat. Pengunjung yang berada di dalam *mall* akan menentukan tujuan berupa langkah-langkah yang tersusun sehingga mencapai tujuan, hal ini ditentukan berdasarkan informasi yang tersedia, dan dengan mudah terlihat oleh pengunjung.

#### **II.1.4 Perilaku Pengunjung *Mall* terhadap Sistem Tanda**

Pusat perbelanjaan atau *mall* menjadi ikon sebuah kota besar atau daerah dan kawasan tertentu, dan dianggap sebagai simbol bangunan umum modern yang menerapkan strategi penjualan untuk menarik perhatian pengunjung. Bukan hanya untuk menghabiskan waktu dan mencari kebutuhan pengunjung, *mall* juga menjadi tempat rekreasi bagi pengunjung. Secara tidak langsung *mall* membuat masyarakat hidup dengan pemikiran yang lebih mengutamakan untuk menempuh cara atau jalur yang bersifat jangka pendek yaitu melakukan hal-hal yang bersifat praktis dan mengesampingkan sisi ketidakbergunaan, seperti yang diketahui harga barang yang dibutuhkan dengan melihat label yang ada sehingga mempermudah konsumen melakukan transaksi pembelian.

Banyak dari pengunjung *mall* bersikap apatis pada sesama pengunjung, pengunjung minim atau bahkan tidak akan melakukan komunikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola interaksi sosial minim terjadi di dalam *mall*, *mall* juga merupakan produk modernisasi. Mall sengaja diciptakan untuk memenuhi kepentingan kelompok yang selama ini dikenal dengan “kapitalisme Barat”. Ekonom Inggris terkemuka Marshall, pernah menyatakan bahwa akibat paling penting dari perilaku ekonomis adalah “pembentukan karakter, dan bukan kepuasan konsumen (Beilhartz 2003).

Pengunjung *mall* yang bersikap apatis cenderung akan lebih mengandalkan pelayanan informasi yang disediakan oleh pihak *mall* itu sendiri. Karena itu sistem tanda yang kurang baik tidak akan membantu memudahkan pengunjung dalam melakukan kegiatan di dalam *mall*. Maka dari itu penting untuk mengkomunikasikan penanda (*sign*) dengan baik yang di dalamnya terdapat informasi grafik, serta keruangan dalam konteks arsitektural yang kemudian diberikan kepada pengunjung atau pengguna *mall*, bisa juga sebut sebagai mental map. Penanda yang ada ini harus dipahami dengan mudah oleh pengunjung mulai dari di titik kedatangan, sampai pada *decision poin* atau titik untuk memutuskan tujuan selanjutnya.

## II.2 Objek Penelitian

Dalam perancangan karya Tugas Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah sistem tanda di Mall JATOS , yang ada di Kabupaten sumedang.



Gambar II.1. Gedung Mall JATOS

Sumber: <https://www.ismedia.my.id/2021/07/jadwal-bioskop-JATOS-sumedang.html>

## II.2.1 JATOS

Di awal tahun 2006, JATOS mulai beroperasi sebagai pusat hiburan dan pusat perbelanjaan keluarga di Jatinangor. Sebagai satu diantara anak perusahaan yang berada di bawah naungan PT. Bandung Inti Graha Group. Merupakan pengembang bisnis dengan mengembangkan perumahan sederhana, salah satunya adalah Permata Cimahi yang berlokasi di Cimahi, Bandung Barat. Setelah itu BIG mulai melebarkan jangkauan bisnisnya kembali dengan membangun perumahan elit serta ruko, sehingga bisa menguasai pasar properti seperti pusat perbelanjaan besar di kota-kota besar lainnya.

JATOS mempunyai ciri khas tersendiri sebagai pusat perbelanjaan yang isinya mencakup beberapa aspek rekreasi yang lain. Karena aspek lokasi yang terletak di dekat lingkungan Pendidikan, maka Mahasiswa adalah *customer public* yang pasti untuk JATOS, mengingat pusat perbelanjaan adalah ruang serta akses tercepat publik agar keinginan dan kebutuhan terpenuhi.

JATOS hadir sebagai ruang publik yang menyediakan akses untuk berbelanja serta berekreasi menghilangkan penat sejenak. Yang akan memenuhi kebutuhan dan keperluan Masyarakat yang ada. JATOS memberikan pelayanan yang lebih efisien, dimana pengunjung tidak perlu memakan banyak waktu berpindah lokasi untuk berbelanja (*one stop shopping*). Segala macam kebutuhan pengunjung dapat ditemukan hanya di JATOS.

Nuansa nyaman yang akan dirasakan pengunjung saat berada di JATOS, ditunjang oleh berbagai fasilitas mall diantaranya seperti: *safety parking, free hotspot area, lift, escalator, toilet, mushola* dan fasilitas umum lainnya. Fasilitas-fasilitas tersebut mampu menunjang kebutuhan pengunjung dan menghidupkan suasana yang ada.

## II.2.2. Visi dan Misi JATOS

Merujuk dari website JATOS, bahwa JATOS memiliki visi dan misi, diantaranya sebagai berikut:

## Visi JATOS

- Berperan menjadi perbelanjaan terlengkap di Jawa Barat yang mempunyai *brand value* terbaik, serta memberikan layanan yang berkualitas melalui pelayanan keamanan maupun kenyamanan.

## Misi JATOS

- Memberikan kebutuhan bagi masyarakat Jawa Barat khususnya masyarakat Jatinangor dan memberikan kebutuhan masyarakat kelas menengah di bidang persediaan belanja barang dan wisata melewati kontrak kavling kepada para tenant yang berkualitas sesuai dengan pembagian pasar.
- Mewujudkan *profesionalisme* berbelanja.

### **II.2.3. Keunggulan Lainnya dari JATOS**

- Berada di lingkungan 4 perguruan tinggi besar di Jawa Barat yaitu IPDN, UNPAD, ITB dan IKOPIN.
- Memiliki area parkir yang luas dengan keamanan dan kenyamanan yang terjamin.
- Dapat diakses dari berbagai penjuru, di antaranya gerbang tol Cileunyi dan gerbang tol Jatinangor.
- Berada di sekitar hunian apartemen Easton Park Jatinangor, rumah sewa para mahasiswa, serta kompleks perumahan masyarakat sekitar Jatinangor

### **II.2.4. Tenant JATOS**

Beberapa daftar tenant JATOS yang berada dalam hubungan kerjasama untuk bertindak sebagai pelaku ekonomi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Warunk Up Normal
- GOKANA
- Cinema 21
- REI
- EIGER
- SUPER INDO
- ACE HARDWARE
- KABOBS

- J.CO
- Electronic City
- Bakso Malang Karapitan (BMK)
- Richeese
- Watsons
- Guardian
- Chatime
- SPORT STATION
- YOSHINOYA
- KUNAFE
- Breadtalk
- Amazon
- dan lain sebagainya

### II.2.5 Sistem Tanda di JATOS

Merujuk pada hasil observasi yang dilakukan, sistem tanda yang ada di JATOS berupa tanda yang dirancang tidak sesuai dengan pedomannya atau bisa disimpulkan tidak sesuai dengan ilmu pengantar desain komunikasi visual. Beberapa dari banyak sistem tanda yang berada di dalam gedung cenderung tidak ditempatkan secara strategis, sehingga membuat sebagian dari pengunjung yang datang kebingungan. Sistem tanda dibuat sesuai dengan kebudayaan warga masyarakatnya karena akan dijadikan sebagai pengacu serta pedoman bagi pengunjung yang merupakan pengguna untuk membantu mereka mencapai kemudahan pelayanan informasi. Untuk sebagian pengunjung lainnya sistem tanda di JATOS dianggap tidak terlalu penting karena mereka sudah terbiasa berkunjung. Pada setiap lantai sistem tanda yang ada sudah cukup banyak dan lengkap, akan tetapi tidak memiliki nilai estetika yang baik dan sesuai dengan pengantar desain komunikasi visual nilai fungsinya pun tidak cukup optimal.



Gambar II.2. Sistem Tanda Direction pada Mall JATOS

Sumber: Dokumen Pribadi Tahun 2023

Sesuai dengan gambar di atas, sistem tanda di JATOS tidak mengalami perubahan atau pembaharuan, saat observasi dilakukan banyak sistem tanda yang tidak menyesuaikan dengan aspek-aspek yang ada di dalam gedung baik warna maupun bentuk.

### **II.3 Analisis Permasalahan**

Pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan mengenai sistem tanda di mall JATOS menggunakan data primer yaitu observasi dan kuesioner dan sekunder melalui literatur terkait dengan permasalahan. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi sistem tanda di Mall JATOS. kuesioner dilakukan untuk mengetahui khalayak dalam hal ini pengunjung mall JATOS terkait sistem tanda di Mall JATOS.

#### **II.3.1 Hasil Analisis Observasi**

Berdasarkan hasil Analisis SWOT dan 5W+H yaitu, sistem tanda yang ada kurang akurat, tidak terlihat jelas, tidak memadai dan tidak ada pembaharuan, kurang pemeliharaan sehingga sistem tanda rusak menyebabkan tanda-tanda tersebut hilang atau sulit terbaca. Berdasarkan observasi yang dilakukan, penataan bangunan terhadap lingkungan sekitar tidak memiliki cukup jarak karena bersandingan dengan bangunan lain tetapi pengunjung tetap bisa menikmati bangunan mall bagian depan karena terlihat jelas dan berdiri dengan megah. Penataan kota di sekitar gedungnya tidak menunjukkan pola yang teratur, tetapi karena sumbu bangunan-bangunan yang berada di sekitar gedung berdiri menghadap jalan, begitu pula dengan JATOS yang sumbu bangunannya tegak lurus menghadap jalan raya sehingga dapat dianggap menghasilkan irama yang jelas.

Bangunan JATOS tersusun dari ruang yang saling bersandingan dan terkait secara sederhana, disebut begitu karena termasuk dalam bangunan dengan sebuah fungsi, yaitu pusat perbelanjaan yang menghubungkan antar ruangnya dan membentuk kesatuan yang utuh sehingga mampu menampung fungsinya dengan baik. Gedung JATOS memiliki bentuk denah yang memanjang dan ramping sehingga memudahkan aspek aspek penghawaan bangunan, ventilasi, air dan sinar matahari yang juga menambah nilai arsitektur yang menarik. Walau tampilan bangunannya

tidak simetri tetapi bangunannya memberikan kesan bangunan yang jika dilihat dari fungsi publiknya itu terlihat lebih terbuka sehingga mampu mengundang pengunjung untuk datang dan masuk. Berikut ini adalah denah JATOS.



Gambar II.3 Denah JATOS

Sumber: *Google Earth* (sudah direkonstruksi oleh pribadi secara *tracing*)

Jumlah sistem tanda yang ada di mall JATOS lantai FF (*First Floor*) dan GF (*Ground Floor*) terdapat sekitar 14 tanda, untuk jenis tanda informasi terdapat 5, direction terdapat 8, regulasi terdapat 1, serta peringatan tidak terdapat sama sekali. data dapat dilihat pada tabel berikut.


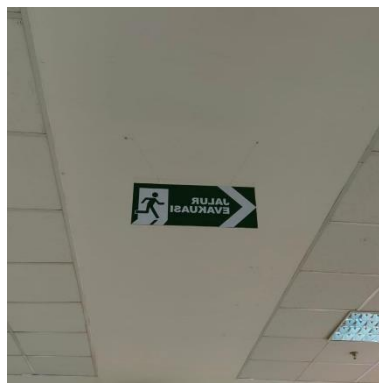
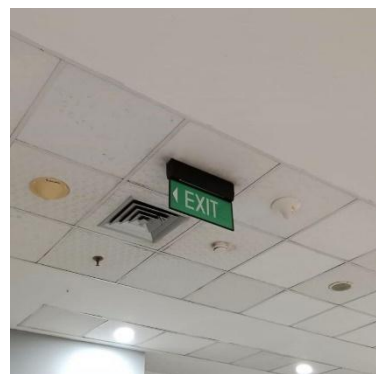
Tabel II.1. Jumlah Sistem Tanda di mall JATOS berdasarkan lantai FF dan GF  
Sumber: Dokumen Pribadi.




No	Jenis Sistem Tanda	Jumlah Sistem Tanda
1.	Informasi	5
2.	Direction	8
3.	Regulasi	1
4.	Peringatan	0




Sistem tanda yang berada dalam Gedung mall JATOS berupa foto-foto diuraikan dan dijelaskan dengan keilmuan desain komunikasi visual. Berikut pemaparan sistem tanda yang berhasil ditemukan dan dokumentasikan di lokasi JATOS, Sumedang.



Tabel II.2. Deskripsi Sistem Tanda JATOS  
 Sumber: Dokumen Pribadi.

Sistem tanda yang sudah ada				
No.	Dokumentasi Sistem Tanda	Lokasi	Jenis Tanda	Keterangan
1		Ground Floor	Informasi, Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang merah, tulisan berwarna putih, petunjuk arah berwarna biru muda.</li> <li>• Material: Neon Box</li> </ul>
2		Ground Floor dan First Floor	Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang hijau tua, tulisan berwarna putih, petunjuk arah putih.</li> <li>• Material: acrylic</li> </ul>
3		Ground Floor dan First Floor	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang hijau, tulisan berwarna putih, petunjuk arah berwarna putih</li> <li>• Material: Neon Box</li> </ul>

4		Ground Floor	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif bold</li> <li>• Warna: latar belakang beragam warna, pink, kuning, hijau dan oren dengan kombinasi ikon.</li> <li>• Material: stiker mika</li> </ul>
5		Ground Floor dan First Floor	Regulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif bold</li> <li>• Warna: latar belakang beragam hijau dan merah dengan kombinasi ikon.</li> <li>• Material: stiker mika</li> </ul>
6		Ground Floor	Informasi, Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang merah, tulisan berwarna putih, petunjuk arah berwarna biru muda.</li> <li>• Material: <i>acrylic</i></li> </ul>
7	-	Ground Floor	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang putih, tulisan berwarna hitam, petunjuk arah.</li> <li>• Material: <i>acrylic</i></li> </ul>

8		Ground Floor dan First Floor	Informasi, Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang merah, tulisan berwarna putih, petunjuk arah berwarna biru muda.</li> <li>• Material: <i>acrylic</i></li> </ul>
9		First Floor	Informasi, Direction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, uppercase dan italic</li> <li>• Warna: latar belakang putih, tulisan berwarna hitam, petunjuk arah berwarna hitam.</li> <li>• Jenis Tanda: identification sign</li> <li>• Material: <i>acrylic</i></li> </ul>
10		First Floor	Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipografi: Font sans serif, serif dan uppercase.</li> <li>• Warna: latar belakang putih dan hitam, tulisan berwarna putih hitam, petunjuk, foto tambahan makanan.</li> <li>• Jenis Tanda:</li> <li>• Material: Neon Box</li> </ul>
Sistem tanda yang tidak ada sehingga seharusnya ada				
No.	Dokumentasi	Lokasi	Jenis Tanda	Keterangan

1	-	<i>Ground Floor dan First Floor</i>	Informasi	Informasi Lobby
2	-	<i>First Floor</i>	Informasi, <i>Direction</i>	Informasi toilet pada pintu masuk lobby
3	-	<i>Ground Floor dan First Floor</i>	Informasi	Informasi Lantai
4	-	<i>First Floor</i>	Informasi, <i>Direction</i>	Informasi dan arah eskalator
5	-	<i>Ground Floor</i>	Informasi	Receptionist

Berdasarkan pemaparan sistem tanda dalam tabel II.1. Terdapat sistem tanda di beberapa tempat lokasi seperti pintu masuk, area *escalator*, *lift*, toilet dan beberapa di setiap lantai. Namun di setiap lantai masih banyak sistem tanda yang berantakan atau menyimpang, bahkan tidak sesuai dengan arah yang ditunjukkan. Masih banyak sistem tanda yang tidak jelas, tidak terbaca dari jarak pandang 2 meter, banyak sistem tanda yang warnanya tidak tersistem, masih memakai material yang tipis. Penggunaan tipografi yang terlalu kecil membuat informasi yang terkandung sulit dibaca dan banyak sistem tanda yang hanya menggunakan kertas stiker.

### II.3.5 Kuesioner

Penggunaan analisis kuesioner jenis essay, yang dilakukan kepada 46 orang yang pernah berkunjung ke mal JATOS. Kuesioner dibagikan dengan *Google form* pada tanggal 15 Mei 2023. Pengambilan data yang pertama dilakukan melalui kuesioner menggunakan *google form*. Kuesioner ini dibagi menjadi 2 kategori. Kategori pertama yaitu pertanyaan mengenai pendapat pengunjung seputar fungsi sistem tanda yang ada di JATOS. Berikut hasil pengambilan data melalui Kuesioner kategori pertama:

Tabel II.1 Hasil Pengambilan Data kategori 1 melalui Kuesioner  
 Sumber: Dokumen Pribadi.

No	Pertanyaan	Jawaban		Simpulan Terbanyak	Presentase
		YA	TIDAK		
1	Apakah anda pernah berkunjung ke JATOS?	39	7	39 dari 46 responden pernah berkunjung ke JATOS	84%
2	Selama anda berkunjung ke JATOS, apakah anda pernah melihat sistem tanda (sistem tanda)?	41	5	41 dari 46 responden pernah melihat sistem tanda (sistem tanda) di JATOS	89%
3	Seberapa penting sistem tanda di ruang publik (JATOS) menurut anda?	42	3	42 dari 46 responden menganggap penting sistem tanda (sistem tanda) di ruang publik (JATOS)	91%
4	Ketika anda sering melihat sistem tanda, apakah tanda-tanda tersebut membantu dan memudahkan anda untuk pergi ke tempat yang ingin anda tuju di Mall JATOS?	37	5	37 dari 46 responden merasa terbantu dan dimudahkan untuk pergi ke tempat yang akan dituju di mall JATOS	80%

Tabel II.2 Hasil Pengambilan Data kategori 2 melalui Kuesioner  
 Sumber: Dokumen Pribadi.

No.	Pertanyaan	Jawaban		Simpulan Terbanyak	Presentase
		Komponen	Sub Komponen		
1	Kira-kira menurut anda, apakah ada kekurangan dari sistem tanda yang	Mengetahui kekurangan dari sistem tanda yang pernah pengunjung lihat di JATOS	a. Sistem tanda yang ada kurang jelas, kurang terlihat, tidak cukup lengkap dan tidak dapat dipahami	15 dari 46 responden menganggap sistem tanda yang ada kurang jelas, kurang terlihat, tidak cukup lengkap	32%

	pernah anda lihat?		b. Ukuran sistem tanda yang terlalu kecil	dan tidak dapat dipahami. Bisa disimpulkan responden yang menjawab simpulan terbanyak adalah jawaban sub komponen (a)	19%
			c. Penempatan yang tidak strategis serta penafsiran tidak sesuai		8%
			d. Visual yang tidak konsisten dan kurang modern		8%
2	Kira-kira, masukan apa yang ingin disampaikan terkait dengan sistem tanda yang ada di JATOS?	Respon dan masukan dari pengunjung terkait sistem tanda di JATOS	a. Diperbaiki dan diperbaharui sesuai dengan aspek-aspek yang kurang	21 dari 46 responden menyarankan perbaikan dan pembaharuan sistem tanda yang ada sesuai dengan aspek aspek yang kurang. Bisa disimpulkan responden yang menjawab simpulan terbanyak adalah jawaban sub komponen (a)	45%
			b. Mengkonsistenkan visualnya dan dibuat lebih menarik serta menerapkan unsur <i>menarik perhatian</i> didalam elemennya		17%
			c. Memperbanyak dan melengkapi sistem tanda yang belum terpasang untuk pusat pusat penting di dalam gedung		10%

Pengambilan data yang kedua berisi tentang pertanyaan pertanyaan seputar pendapat pengunjung mengenai kekurangan sistem tanda yang ada di JATOS serta saran dan masukan pengunjung untuk mengatasi masalah itu. Pertanyaan yang

disusun untuk mengetahui pendapat pengunjung tentang bagaimanakah sistem tanda tersebut dalam pandangan pengunjung melalui beberapa sub komponen.

Dari hasil kuesioner yang dipaparkan tabel pada kategori 1 dan 2 terdapat 39 responden pernah berkunjung ke JATOS, 41 responden pernah melihat sistem tanda (sistem tanda) di JATOS, 42 responden menganggap penting sistem tanda (sistem tanda) di ruang publik (JATOS), 37 responden merasa terbantu dan dimudahkan untuk pergi ke tempat yang akan dituju di mall JATOS, 15 responden menganggap sistem tanda yang ada kurang jelas, kurang terlihat, tidak cukup lengkap dan tidak dapat dipahami, 21 responden menyarankan perbaikan dan pembaharuan sistem tanda yang ada sesuai dengan aspek aspek yang kurang. Dalam data hasil kuesioner juga terdapat 21 responden yang beranggapan bahwa sistem tanda yang berada di mall JATOS sudah jelas dan terlihat, sedangkan 22 responden lainnya beranggapan sistem tanda yang berada di mall JATOS kurang, bahkan tidak terlihat jelas. Banyak juga dari responden setidaknya sebanyak 30 responden beranggapan bahwa sistem tanda yang berada di mall JATOS perlu diperbaiki, diperjelas, diperbesar dan diperbanyak lagi, ada juga diantara mereka beranggapan penempatan yang ditempatkan agar direkonstruksi ke tempat yang mudah dilihat serta desainnya yang *menarik perhatian* agar menarik minat pengunjung.

#### **II.4 Resume**

Sistem tanda JATOS yang dianalisis melalui observasi, jumlah lantai yang diobservasi terdiri dari 4 lantai, diantaranya *Lower Ground Floor (LGF)*, *Ground Floor (GF)*, *First Floor (FF)*, dan *Second Floor (SF)*.

- Berdasarkan hasil observasi pada lantai *Ground Floor (GF)* dan *First Floor (FF)* didapatkan secara keseluruhan dengan luas mall JATOS, jumlah sistem tanda yang ada secara kuantitas sangat kurang. Secara visual penggunaan huruf, warna, ukuran huruf, tata letak, ukuran sistem tanda tidak konsisten hal ini menandakan sistem tanda yang ada tidak menggunakan kaidah desain sistem tanda yang semestinya. Sistem tanda yang berada di dalam Gedung cenderung tidak ditempatkan secara strategis, sehingga membuat sebagian dari pengunjung yang datang kebingungan. Terdapat sistem tanda yang peletakannya masih berantakan sistem tanda tidak terbaca dari jarak andang

2 meter, banyak sistem tanda yang menggunakan warna tidak tersistem, masih memakai material yang tipis, penggunaan tipografi yang terlalu kecil membuat informasi yang terkandung sulit dibaca dan banyak sistem tanda yang hanya tempelan stiker.

- Berdasarkan hasil kuesioner, lebih dari 50% responden merasa tidak terbantu untuk pergi ke tempat yang akan dituju di mall JATOS, 15 responden menganggap sistem tanda kurang jelas, kurang terlihat, tidak cukup lengkap dan tidak dapat dipahami, responden menyarankan perbaikan

## **II.5 Solusi Perancangan**

Berdasar pada resume hasil analisis pengumpulan data di atas, solusi perancangan yang dapat ditawarkan yaitu merancang ulang sistem tanda sebagai media informasi sesuai kaidah ilmu desain komunikasi visual, memperbaiki visualisasinya dan materialnya serta menambahkan unsur desain yang terdapat pada identitas visual mall JATOS. Tujuannya agar dapat membantu JATOS mendapatkan sistem tanda yang maksimal dan sesuai dengan identitas visual Perusahaan. Serta agar pengunjung lebih nyaman dan aman saat berkunjung ke mall JATOS.